

Pengembangan dan Pelatihan Website Sistem Informasi Kepariwisata (SIK) Nagari Dalko Sebagai Media Promosi Daya Tarik Wisata “Seribu Sarasah”

Yasdinul Huda¹, Ridho Bayu Yefterson^{2*}, Elfi Tasrif³

^{1,2,3}Universitas Negeri Padang

*Corresponding author, e-mail: ridhobayuyafter@fis.unp.ac.id.

Abstrak

Ketidak-tersedianya informasi menjadi hambatan pemasaran layanan kepariwisataan. Informasi tentang paket wisata yang ditawarkan kepada calon wisatawan dan promosi, tidak terdapat secara online di Sistem yang berisi informasi terkait dengan kepariwisataan di Nagari ini. Permasalahan ini disebabkan kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM) pengelola wisata yang belum memiliki skill untuk mengelola informasi kepariwisataan melalui Sistem Kepariwisata. Solusi dari permasalahan Nagari Dalko melalui pengembangan Sistem Informasi Kepariwisata (SIK) dan pengemasan paket wisata Nagari Dalko. Metode dalam pendampingan adalah melalui pengembangan Website, Pelatihan admin Website dan *Focus Group Discussion* (FGD) Pengemasan Paket Wisata. Pelatihan *Admin Website* Sistem Informasi dan FGD melibatkan para pelaku pariwisata, seperti pengelola wisata, pemandu wisata, dan pelaku usaha di sekitar Nagari Wisata "Seribu Sarasah". Hasil dari kegiatan pengabdian menghasilkan pertama, Website Sistem Informasi Kepariwisata. *Kedua*, kegiatan pengabdian menghasilkan kemasan paket wisata Nagari Dalko melalui kegiatan FGD. *Ketiga*, Pelatihan penggunaan dan Pengembangan Sistem Informasi kepariwisataan kepada admin telah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan admin dalam menggunakan Website Sistem Informasi Kepariwisata, ditandainya perubahan dari perbandingan hasil pretes dan postest dengan peningkatan 90 %.

Kata Kunci: Daya Tarik Wisata; Paket Wisata; Promosi; Sistem Informasi; Website.

Abstract

The unavailability of information is an obstacle to marketing tourism services. Information about tour packages offered to prospective tourists and promotions is not available online in the system which contains information related to tourism in Nagari. This problem is caused by the ability of Human Resources (HR) of tourism managers who do not yet have the skills to manage tourism information through the Tourism System. The solution to the Nagari Dalko problem is through the development of a Tourism Information System (SIK) and packaging of Nagari Dalko tour packages. The method of assistance is through Website development, Website admin training, and Focus Group Discussion (FGD) on Tour Package Packaging. The Information System Website Admin Training and FGD involved tourism actors, such as tour managers, tour guides, and business actors around the "Seribu Sarasah" Tourism Village. The results of the service activities produced the first, Tourism Information System Website. Second, community service activities produce Nagari Dalko tourism packages through FGD activities. Third, training on the use and development of tourism information systems for admins has increased the admin's knowledge and skills in using the tourism information system website.

Keywords: Promotion; Tour Packages; Tourist Attractions; Tourism Information System; Website.

How to Cite: Huda, Y., Yafterson, R.B. & Tasrif, E. (2024). Pengembangan dan Pelatihan Website Sistem Informasi Kepariwisata (SIK) Nagari Dalko Sebagai Media Promosi Daya Tarik Wisata “Seribu Sarasah”. *Abdi: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 6(3), 502-509.



This is an open access article distributed under the Creative Commons Share-Alike 4.0 International License. If you remix, transform, or build upon the material, you must distribute your contributions under the same license as the original. ©2024 by author.

Pendahuluan

Kabupaten Agam merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Sumatera Barat yang menjadi berkontribusi di bidang kepariwisataan, salah satu desa wisata di Kabupaten Agam meraih prestasi di bidang kepariwisataan yaitu peringkat 5 terbaik dalam kategori daya Tarik wisata yang dianugerahkan oleh kementerian Kepariwisata dan ekonomi kreatif di Jakarta (Dispora Agam, 2021; Tanaamah & Wardoyo, 2010). Perkembangan kepariwisataan di Kabupaten Agam tidak lepas dari dukungan pemerintah bersama masyarakat dalam rancangan dan penerapan program dalam mengembangkan daya Tarik wisata di kabupaten ini. Sampai tahun 2021 telah ditetapkan 21 Nagari / Desa Wisata oleh bupati Agam untuk mendorong dan mensupport perkembangan wisata di kabupaten agam ke pada tahun 2023 ini (Pesona Agam, 2023).

Salah satu Desa/Nagari di Agam yang saat ini mulai merintis kepariwisataan yang bertemakan alam adalah nagari Dalko. Nagari Dalko merupakan sebuah nagari yang baru diresmikan pada 21 Desember 2022. Nama Nagari Dalko merupakan singkatan dari Dama Gadang, Arikir, Lubuak Sao, Koto Panjang yang Mdpl dengan curah hujan 2500 mm per tahun (Yefriadi et al, 2022). Pemeran di Nagari di Sumatera Barat yang dilakukan melalui Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 1 Tahun 2017 tentang Penataan Desa (Nadia & Magriasti, 2022). Berdampak pada Nagari Dalko sebagai nagari pemekaran yang berasal dari nagari induk Nagari Tanjung Sani. Nagari ini berada di wilayah administrasi Kecamatan Tanjung Raya, Kabupaten Agam, Sumatera Barat.

Selama ini Nagari Dalko merupakan sebuah nagari yang memiliki potensi ekonomi berupa pertanian, perkebunan dan sumber daya air bersih yang menjadi sumber utama perekonomian penduduk nagari. Sebagai destinasi wisata alam dengan keasrian alamnya (Sujibto, 2021), berdasarkan observasi lapangan yang dilakukan tim pengabdian yang dilakukan pada 9-10 Februari 2023, Nagari Dalko selain memiliki potensi yang telah disebutkan sebelumnya, juga memiliki potensi sebuah potensi alam yang mulai dikembangkan sebagai daerah wisata. Keindahan alam yang terdapat di Nagari Dalko yang merupakan daerah perbukitan ini sangat potensial untuk menjadi daerah wisata alam yang akan berdampak ekonomis bagi perkembangan ekonomi nagari. Potensi alam yang dimiliki nagari Dalko berupa 4 air terjun yang terdapat di masing-masing jorong, yaitu Air terjun (Sarasah) Batu Alang di Jorong Koto Panjang, Air terjun Sarasah Pontong di Jorong Dama Gadang, Air Terjun Sarasah Tinggi/Gaduh Ranti di Jorong Arikir dan Air Terjun Sarasah Silasuang di Jorong Lubuk Sao. Wisata alam air terjun yang terdapat di Nagari Dalko telah dirintis oleh masyarakat dan mahasiswa KKN UNP. Keterlibatan dan antusias masyarakat selama ini dalam pengembangan wisata di Dalko salah satu bukti bahwa masyarakat bersama pemerintahan di tingkat nagari dan jorong berkomitmen dalam keterlibatan dalam pengembangan wisata alam di nagari ini. Menurut wali Jorong Dama Gadang, “selama ini kami, masyarakat dengan dibantu oleh mahasiswa KKN dari UNP” menjadikan potensi air terjun di sini untuk menjadi objek wisata bagi pengunjung / wisatawan”, sehingga jalan akses ke air terjun dibenahi agar jalan kesana ramah bagi wisatawan. Dengan menjadi objek wisata air terjun di Dalko diharapkan memberikan kontribusi bagi peningkatan ekonomi masyarakat dengan pengelolaan dan layanan kepariwisataan.

Daya Tarik Wisata yang ada pada suatu daerah atau destinasi wisata termasuk Nagari Dalko, dipengaruhi oleh Kontribusi masyarakat dalam menjalankan aktivitas wisata dan kelengkapan fasilitas umum yang dapat menarik minat wisatawan dan mendatangkan efek langsung melalui promosi dan pemasaran untuk mempengaruhi motivasi wisatawan untuk melakukan kunjungan (Devy & Soemanto, 2017; Fitroh et al., 2017; Hermantoro, 2015; Hermawan, 2016; Lengkong et al., 2019; Utami, 2013; Wardiyanta, 2006). Sehingga daya tarik wisata ini menjadi unsur penting dalam pengembangan kepariwisataan agar memperkuat motivasi wisatawan untuk berkunjung (Marpaung, 2002; Wiyono et al., 2018).

Persoalan yang sering muncul untuk memperkuat motivasi wisatawan melalui promosi yang dapat dilakukan pengelola wisata berkaitan persoalan pemasaran/marketing. Persoalan pemasaran/marketing dipengaruhi ketersediaan informasi kepariwisataan (Warmayana, 2018). Informasi tersebut dibutuhkan calon wisatawan sehingga dapat diakses untuk membutuhkan informasi awal tentang suatu destinasi pariwisata. Kendala yang berhubungan dengan minimnya informasi kepariwisataan akan menghambat perkembangan pariwisata terutama dengan tidak adanya informasi terkait destinasi yang akan dikunjungi wisatawan (Fauzan et al., 2022). Teknologi informasi yang dimanfaatkan pada bidang pariwisata merupakan strategi yang tepat dalam pengembangan pariwisata. Pengelolaan pariwisata dengan bantuan teknologi informasi dapat memberikan akses informasi yang lebih luar terhadap suatu objek wisata (Tasrif, 2018), dan menjadi salah satu media promosi yang efektif untuk mengenalkan destinasi wisata (Yafterson et al., 2023).

Pengelolaan pariwisata Alam di Nagari Dalko memiliki kelemahan dengan belum adanya informasi kepariwisataan yang menjadi hambatan pemasaran jasa wisata. Informasi yang mengarah kepada paket wisata yang ditawarkan kepada calon wisatawan, promosi yang minim sekali terdapat secara *online* di *website*

yang berisi informasi terkait dengan kepariwisataan di Nagari ini. Selain itu kemampuan yang Sumber Daya Manusia (SDM) pengelola wisata yang belum memiliki *skill* untuk mengelola informasi kepariwisataan melalui *website Kepariwisataan*. Padahal untuk mendapatkan informasi kepariwisataan saat ini wisatawan akan menggunakan internet untuk menggali informasi terkait layanan, sarana dan prasarana wisata yang terdapat di suatu destinasi (Ardhiyani & Mulyono, 2018; Kuswara et al., 2020). Ketika ditelusuri di internet dengan mesin pencari *google*, maka terlihat sedikit sekali informasi berkaitan dengan Destinasi objek wisata nagari Dalko yang diinginkan calon wisatawan.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirangkum permasalahan mendasar (*root of problem*) pada pengembangan kepariwisataan di nagari Dalko. Secara khusus permasalahan pengembangan kepariwisataan di Nagari Dalko mencakup: *pertama*, belum adanya promosi wisata yang tersedia secara *online* melalui *website* Sistem Informasi Kepariwisataan atau melalui media teknologi lainnya. *Kedua* belum adanya pengemasan paket wisata yang dipromosikan kepada wisatawan. *Ketiga*, belum adanya pengelolaan sistem informasi kepariwisataan Nagari Dalko sebagai ajang promosi calon wisatawan yang disebabkan masih rendahnya keterampilan Sumber Daya Manusia (SDA) yang memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola informasi kepariwisataan secara *online*. Berdasarkan permasalahan tersebut tim pengabdian masyarakat melakukan kegiatan pendampingan kepada pengelola wisata di Nagari Dalko melalui pelatihan dan pengembangan *Website* Sistem Informasi Kepariwisataan (SIK) yang diharapkan berkontribusi dalam meningkatkan daya Tarik wisatawan melalui media promosi berbasis digital (Saniati et al., 2022).

Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan pengabdian di Nagari Dalko dalam melakukan pengembangan sistem informasi kepariwisataan dan pengemasan Paket wisata sebagai media promosi untuk menyajikan data Tarik wisata. Langkah-langkah yang dilakukan pada kegiatan pengabdian difokuskan untuk mengatasi persoalan mitra yang berhubungan dengan layanan informasi kepada wisatawan dan termasuk pemasaran/promosi destinasi wisata yang ada di Nagari Dalko. Persoalan yang berhubungan layanan informasi kepariwisataan ini juga bertujuan untuk memberikan informasi wisata yang detail tentang Nagari Dalko tidak hanya berkaitan dengan sarana dan prasarana serta layanan kepariwisataan yang ada di Nagari Dalko tetapi juga memberikan informasi tentang paket-paket wisata yang terdapat di daerah ini sesuai dengan tema wisata alam yang menjadi *brand* di Nagari Dalko.

Tahap yang dilakukan dalam memberikan pemecahan masalah Mitra dilakukan melalui *Pertama*, belum tersedianya sistem informasi kepariwisataan Nagari Dalko diatasi melalui pengembangan *Website* Informasi Kepariwisataan yang dirancang dan dikembangkan oleh tim pengabdian. *Kedua*, permasalahan mitra pengelola wisata Nagari Dalko yang belum memiliki paket wisata yang akan ditawarkan kepada wisatawan, diatasi melalui *Focus Group Discussion* (FGD) tim pengabdian, perangkat Desa/Nagari serta pengelola wisata (Pokdarwis), dan masyarakat untuk merumuskan paket wisata yang disediakan pada destinasi wisata di Nagari Dalko serta layanan pada masing-masing paket wisata. *Ketiga* Selanjutnya setelah Sistem Informasi Kepariwisataan selesai dikembangkan, untuk pengelolaan sistem informasi kepariwisataan perlu mempersiapkan admin yang akan menggunakan sistem kepariwisataan sebagai media promosi. Admin yang akan mengelola *website* dipersiapkan kemampuannya melalui pelatihan yang dipersiapkan oleh tim pengabdian.

Tabel 1. Permasalahan Mitra dan Metode Pelaksanaan

No	Permasalahan Mitra	Metode yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan
1	Belum adanya promosi wisata secara Online	Pengembangan <i>Website</i> Sistem Informasi Kepariwisataan (SIK)
2	Belum adanya Paket Wisata yang ditawarkan kepada wisatawan	FGD dan Pendampingan Mitra dalam Mengemas paket Wisata
3	Belum siapnya SDM dalam mengelola Sistem Informasi Kepariwisataan	Pelatihan <i>Admin</i> Website Sistem Informasi Kepariwisataan

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilaksanakan berorientasi untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi mitra, beberapa langkah yang dilakukan tim, diantaranya:

Pengembangan Sistem Informasi Kepariwisataaan melalui pengembangan *Website*.

Pengembangan *website* kepariwisataaan dilakukan untuk menjawab kebutuhan akan informasi kepariwisataaan (Utami, 2013). Dalam hal ini Nagari Dalko yang dibutuhkan oleh mitra untuk mempromosikan daya Tarik kepariwisataaan dari beberapa objek yang memiliki nagari berupa Air Terjun (Sarasa) yang memiliki data Tarik sebagai objek wisata alam. *Website* Informasi Kepariwisataaan (SIK) yang dikembangkan merujuk kepada analisis kebutuhan yang diidentifikasi melalui wawancara yang dilakukan kepada pengelola wisata, dan wisatawan yang berkunjung sebagai pengelola dan pengguna Sistem Informasi Kepariwisataaan yang akan dikembangkan oleh tim. Hasil diidentifikasi menghasilkan kesimpulan diantara: berita terbaru tentang kepariwisataaan Nagari Dalko, informasi tentang objek wisata, pembahasan atau testimoni pengalaman wisatawan yang berkunjung ke Objek Wisata, Potensi Pertanian dan Perkebunan yang dihasilkan Nagari, Informasi tentang Peta lokasi dan titik-titik lokasi Objek Wisata, paket wisata yang disediakan pengelola, media sosial yang membahas Objek Wisata, dan nomor kontak pengelola wisata. Selain itu untuk mengumpulkan informasi yang digunakan sebagai konten awal yang akan disajikan pada *Website* Sistem Informasi Kepariwisataaan di Nagari Dalko, maka tim melakukan pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan melalui survey lapangan untuk melakukan pengambilan foto dan mengunjungi secara langsung objek wisata yang akan dimasukkan dalam informasi kepariwisataaan, terutama untuk mengembangkan informasi tentang daya Tarik wisata yang terdapat di objek. Selanjutnya juga dilakukan pengambilan titik GPS dan sinkronisasi dengan data aplikasi *Google Earth*.

Berdasarkan kebutuhan yang diidentifikasi tersebut, maka tim pengabdian, merancang desain tertulis dari *website* Sistem Informasi kepariwisataaan, terutama menu-menu dan bagian-bagian yang dibutuhkan dalam *Website* Sistem Informasi Kepariwisataaan yang dibutuhkan Pengelola dan Wisatawan. Beberapa menu yang dikembangkan pada *Website* diantaranya:

Home

Pada menu *home* ini berisikan menu utama yang difokuskan untuk menampilkan informasi-informasi terbaru yang terdapat dalam *Website* terutama tentang berita-berita terbaru tentang kepariwisataaan yang terdapat di Nagari Dalko.

Profil

Menu profil di ini berisi, informasi kepariwisataaan dan kegiatan tentang kepariwisataaan dan kegiatan-kegiatan yang terdapat pada masing-masing Jorong yaitu: Nagari Dalko, Jorong Dama Gadang, Jorong Arikir, Jorong Lubuk Sao, dan Jorong koto Panjang.

Wisata

Pada menu wisata yang terdapat pada *Website* Informasi kepariwisataaan berisikan informasi destinasi wisata dan atraksi wisata yang terdapat di Nagari Dalko.

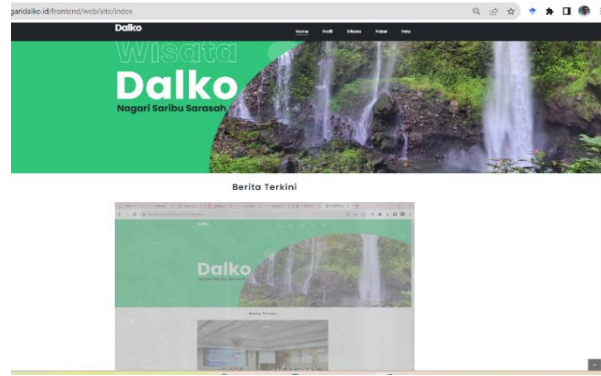
Paket

Pada menu Paket Wisata ini berisikan paket wisata yang ditawarkan oleh pengelola wisata di dalko. Paket yang ditawarkan berisikan informasi detail tentang apa saja yang akan didapatkan oleh wisatawan dan harga yang ditawarkan pada setiap paket wisata tersebut. Selain itu pada menu ini juga terdapat nomor kontak yang dapat dihubungi untuk melakukan pemesanan paket wisata yang telah ditawarkan tersebut.

Peta

Menu ini menyajikan lokasi dan titik lokasi objek yang dapat memandu wisatawan untuk mengetahui lokasi objek dan medan objek sebelum berkunjung ke Nagari Dalko. Informasi kepariwisataaan yang dikembangkan untuk Nagari Dalko yang telah selesai dirancang, selanjutnya dapat diakses melalui alamat *Website* <https://nagaridalko.id>. *Website* ini memang difokuskan digunakan dalam pengelolaan wisata yang terdapat di Nagari Dalko, hal ini pengelolaan wisata Nagari Dalko dilakukan oleh Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Nagari Dalko. Tetapi tim pengabdian merasa perlu menyajikan konten-konten yang bertujuan untuk mendeskripsikan daya Tarik pada beberapa objek wisata air terjun yang terdapat di Nagari Dalko.

Berdasarkan kebutuhan dan pengambilan data yang akan digunakan sebagai informasi kepariwisataaan yang dibutuhkan untuk menyajikan daya Tarik wisata Air Terjun (Sarasa) di Nagari Dalko. Maka selanjutnya tim pengabdian mengembangkan *Website* Sistem Informasi Kepariwisataaan, yang dilakukan melalui tahapan: (1) pembuatan *Backend* mencakup tahapan perancangan dan pembuatan *templete*, (2) mendesain menu *Sistem* mencakup: Home, Profil, Wisata, Paket Wisata dan Peta Lokasi. (3) pembuatan Frontend mencakup Rancangan: Index, promosi wisata, paket wisata, titik lokasi Objek.



Gambar 1. Website Sistem Informasi Kepariwisataaan Nagari Dalko

Setelah pembuatan dan pengembangan *website* diselesaikan oleh pengabdian, maka *Website* Sistem Informasi Kepariwisataaan (SIK) digunakan secara *online*. Dari satu bulan penggunaannya terlihat data penggunaan dan peningkatan *website* ini.

Table 2. Kunjungan Website Sistem Informasi Kepariwisataaan (SIK) Nagari Dalko Bulan September Dan Oktober 2023

Day	Number of Visits	Pages	Hits	Bandwidth
15 September 2023	16	115	533	78.32 MB
16 September 2023	40	337	1674	276.85 MB
17 September 2023	31	118	934	239.93 MB
18 September 2023	13	52	434	134.52 MB
19 September 2023	5	39	212	67.33 MB
20 September 2023	2	9	94	39.50 MB
21 September 2023	5	7	30	15.69 MB
22 September 2023	0	0	0	0
23 September 2023	6	38	360	66.42 MB
24 September 2023	5	30	105	26.76 MB
25 September 2023	3	5	40	563.92 KB
26 September 2023	5	12	74	6.36 MB
27 September 2023	0	0	0	0
28 September 2023	15	147	575	68.55 MB
29 September 2023	1	6	45	1.13 MB
30 September 2023	5	20	185	32.53 MB
02 Oktober 2023	2	5	49	3.04 MB
03 Oktober 2023	1	5	68	14.74 MB
04 Oktober 2023	3	6	44	640.25 KB
05 Oktober 2023	1	3	26	477.38 KB
06 Oktober 2023	1	4	45	4.07 MB
07 Oktober 2023	2	6	67	15.39 MB
02 Oktober 2023	2	5	49	3.04 MB
Average	1	4	56	10.47 MB
Total	12	37	450	83.80 MB

Sumber: Data Kujungan website

Mengembangkan Paket Wisata

Merumuskan paket wisata dilakukan melalui Focus Group Discussion (FGD). FGD yang dilaksanakan melalui keterlibatan mitra yang Pengelola Wisata, pemerintah Desa/Nagari beserta perangkatnya, dan masyarakat. Kegiatan ini menghasilkan paket wisata yang ditawarkan kepada wisatawan serta layanan yang terdapat pada setiap paketnya. Paket wisata yang dilahirkan dari FDG menghasilkan 2 paket wisata yang dapat ditawarkan kepada wisatawan, yaitu: (1) Paket A: Paket wisata Dalko dengan Penginapan 2 hari 1 malam dengan fasilitas : penginapan, Makan Malam dan Paket Eksplor Malam. Paket

ini dihargai Rp. 350.000,- kepada wisatawan. (2) Paket B: Sehari *Explore* Wisata Dalko dengan pemandu profesional, dengan layanan mencakup : *Tour Guide*, Paket 5 orang, fasilitas posko Istirahat

Pelatihan penggunaan dan Pengembangan Sistem Informasi kepariwisataan

Kegiatan pelatihan sistem informasi kepariwisataan dalam rangka pengembangan Desa Wisata "Saribu Sarasah" di Nagari Dalko, Kecamatan Tanjung Raya, Kabupaten Agam, dilaksanakan dengan Judul : Pelatihan Sistem Informasi Kepariwisataan untuk Pengembangan Desa Wisata "Saribu Sarasah". Pelatihan dengan peserta calon *Admin Website* Informasi Kepariwisataan (SIK) sebanyak 15 Orang dilaksanakan pada tanggal 17-18 September 2023. Diadakannya pelatihan ini bertujuan: *Pertama*, Peserta dapat Memahami pentingnya sistem informasi kepariwisataan dalam pengembangan pariwisata lokal. *Kedua*, peserta mampu mengenali komponen-komponen utama dari sistem informasi kepariwisataan. *Ketiga*, Peserta Mampu menggunakan sistem informasi kepariwisataan dalam pengelolaan destinasi wisata. *Keempat* peserta mampu mempromosikan destinasi wisata melalui sistem informasi kepariwisataan.

Kegiatan pelatihan kepada *admin Website* Sistem Informasi Kepariwisataan (SIK) Nagari Dalko yang dilakukan selama dua hari difokuskan kepada 2 materi pelatihan, yaitu: (1) Pengenalan Sistem Informasi Kepariwisataan, (2) Komponen-komponen Sistem Informasi Kepariwisataan.



Gambar 2. Kegiatan Pelatihan Penguasaan Sistem Informasi Kepariwisataan

Hasil dari pengembangan Sistem Informasi Manajemen (SIM) Kepariwisataan di Nagari Dalko akan menjadi sebuah pencapaian penting yang dapat mengubah cara destinasi wisata dikelola dan dipromosikan. Berikut adalah beberapa hasil yang diharapkan dari pengembangan SIK Kepariwisataan di Nagari Dalko.

Perbandingan kemampuan peserta dalam mengembangkan dan menggunakan *website* Sistem Informasi Kepariwisataan Nagari Dalko.

Tabel 3. Kemampuan Admin (%) dalam Pelatihan SIK Nagari Dalko

Indikator	Pre test	Post test	Perubahan
Pengetahuan Pentingnya Informasi kepariwisataan	60	100	+40
Pemahaman Komponen Informasi Kepariwisataan	30	100	+70
Keterampilan Menggunakan Sistem Informasi Kepariwisataan	40	100	+60
Keterampilan mengembangkan SIK untuk Promosi Kepariwisataan	0	100	+100
Total	998	908	90

Sumber: Data pretest dan post test pelatihan SIK bagi admin Website Nagari Dalko

Dari proses pengembangan *Website* Sistem Informasi Kepariwisataan, pengemasan paket wisata nagari Dalko, dapat dilaksanakan serta dilakukan pengimbasannya kepada calon admin *Website* Sistem Informasi Kepariwisataan. Peran dari Sistem Informasi Kepariwisataan diharapkan kedepannya berkontribusi dalam menyediakan informasi kepariwisataan sekaligus menjadi media promosi paket wisata yang ditawarkan pengelola wisatan Nagari Dalko ini kepada khalayak (Ardhayani & Mulyono, 2018). Tantangan kedepan dalam penggunaan *Website* Sistem Informasi Kepariwisataan memberikan keberlanjutan dari pengembangan wisata di Nagari Dalko melalui pengelolaan dan manajemen informasi yang di Kelola oleh pengelola wisata Nagari Dalko, terutama admin yang akan mengelola website serta peran masyarakat sebagai kontributor. Selain itu sebagai peningkatan dalam kegiatan pengimbasan admin Website Suster Kepariwisata, juga memerlukan evaluasi lebih lanjut dari efektifitas keterampilan yang dimiliki admin saat ini, serta evaluasi terhadap efektifitas website untuk menyediakan informasi untuk meningkatkan daya Tarik wisata kepada calon wisatawan yang akan berkunjung ke Nagari Dalko.

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian yang dilakukan telah mengatasi permasalahan mitra dalam promosi pariwisata melalui pengembangan *Website* Sistem Informasi kepariwisataan dan Pengemasan Paket Wisata Nagari Dalko. dapat disimpulkan pencapaian dari kegiatan pengabdian ini mencakup: (1) Website Sistem Informasi Kepariwisataan yang dirancang Tim pengabdian dan dapat digunakan dan dikembangkan oleh *admin* yang merupakan anggota Pokdarwis setelah dilakukan pelatihan dan telah dikunjungi oleh calon wisatawan. (2) kegiatan pengabdian dapat fasilitasi mitra dalam menghasilkan kemasan paket wisata Nagari Dalko melalui kegiatan FGD. Pelatihan penggunaan dan Pengembangan Sistem Informasi kepariwisataan kepada admin telah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan admin dalam menggunakan Website Sistem Informasi Kepariwisataan.

Daftar Pustaka

- Ardhiyani, R. P., & Mulyono, H. (2018). Analisis dan perancangan sistem informasi pariwisata berbasis web sebagai media promosi pada Kabupaten Tebo. *Jurnal Manajemen Sistem Informasi*, 3(1), 952-972.
- Devy, H. A., & Soemanto, R. B. (2017). Pengembangan Obyek dan Daya Tarik Wisata Alam sebagai Daerah Tujuan Wisata Di Kabupaten Karanganyar. *Jurnal Sosiologi Dilema*, 32(1).
- Dispora Agam. (2021). Agam Kembali Raih Prestasi, Desa Wisata Sungai Batang Terima Penghargaan Anugerah Desa Wisata Indonesia 2021. Agam: Dispora Kabupaten Agam.
- Fauzan, S., Zulaikha, T. S. A., Khadijah, T. A. Z., & Fahmisyah, W. (2022). Pendampingan Pengembangan Digital Marketing Desa Wisata Gubugklakah Kabupaten Malang. *Jumat Ekonomi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 168–174. https://doi.org/10.32764/abdimas_ekon.v2i3.2158
- Fitroh, S. K. A., Hamid, D., & Hakim, L. (2017). Pengaruh Atraksi Wisata dan Motivasi Wisatawan Terhadap Keputusan Berkunjung. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 42(2).
- Hermantoro, H. (2015). *Kepariwisataan Destinasi Pariwisata Produk Wisata*. Jakarta: Aditri.
- Hermawan, H. (2016). Dampak Pengembangan Desa Wisata Nglanggeran Terhadap Ekonomi Masyarakat Lokal. *Jurnal Pariwisata*, 3(2). <https://doi.org/10.31219/osf.io/xhkww>
- Kuswara, A., Supriatna, A. D., Gunadhi, E., & Sekolah Tinggi Teknologi Garut. (2020). Sistem Informasi Wisata Pantai Berbasis Web di Kabupaten Garut. *Jurnal Algoritma*, 16(2), 201–207. <https://doi.org/10.33364/algoritma/v.16-2.201>
- Lengkong, C. M., Sengkey, R., & Sugiarto, B. A. (2019). Sistem Informasi Pariwisata Berbasis Web di Kabupaten Minahasa. *Jurnal Teknik Informatika*, 14(1).
- Marpaung. (2002). *Pengetahuan Kepariwisataan*. Bandung: Alfabeta.
- Nadia, S., & Magriasti, L. (2022). Peranan Tim Penataan Nagari Provinsi Sumatera Barat dalam Pelaksanaan Pemekaran Nagari di Kabupaten Agam. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 16815-16826.
- Pesona Agam. (2023). Kadisparpora Agam: Pemkab Agam Siap Sambut Tahun Wisatawan Visit Beautiful West Sumatera 2023. <https://www.Agampesonaberagam.Com/Berita/Detail/18628-Kadisparpora-Agam-Pemkab-Agam-Siap-Sambut-Tahun-Wisatawan-Visit-Beautiful-West-Sumatera-2023>.
- Saniati, S., Assuja, M. A., Neneng, N., Puspaningrum, A. S., & Sari, D. R. (2022). Implementasi E-Tourism sebagai Upaya Peningkatan Kegiatan Promosi Pariwisata. *International Journal of Community Service Learning*, 6(2), 203–212. <https://doi.org/10.23887/ijcs1.v6i2.45559>
- Sujibto, B. J. (2021). Dari Nature ke Pamer: Makna Dan Motivasi Berwisata Generasi Muda. *Sosiologi Reflektif*, 15(2).
- Tanaamah, A. R., & Wardoyo, R. (2010). Perancangan dan Implementasi WEBGIS Pariwisata Kabupaten Sumba Timur. *Jurnal Informatika*, 9(2), 150–158. <https://doi.org/10.9744/informatika.9.2.150-158>
- Tasrif, E. (2018). Penerapan Teknologi Informasi Dalam Pengembangan Objek Wisata Ikan Sakti Sungai Janiah Nagari Tabek Panjang Kecamatan Baso Kabupaten Agam. *UNES Journal of Community Service*, 3(2), 131-141.
- Utami, S. M. (2013). Keterlibatan Masyarakat Lokal dalam Pengembangan Potensi Wisata di Kabupaten Semarang. *Forum Ilmu Sosial*, 40(1).
- Wardiyanta, W. (2006). *Metode Penelitian Pariwisata*. Yogyakarta: Andi.
- Warmayana, I. G. A. K. (2018). Pemanfaatan Digital Marketing dalam Promosi Pariwisata pada Era Industri 4.0. *Pariwisata Budaya: Jurnal Ilmiah Agama dan Budaya*, 3(2), 81. <https://doi.org/10.25078/pba.v3i2.649>
- Wiyono, B. P. A., Kusuma, H. E., Tampubolon, A. C., & Ardhyanto, A. (2018). Korespondensi antara Motivasi dan Jenis Wisata. *Jurnal Lingkungan Binaan Indonesia*, 7(2), 74–80. <https://doi.org/10.32315/jlbi.7.2.74>

Yafterson, R. B., Huda, Y., Hafriison, M., Mariani, M., Rahmatika, H., & Emelsy, N. (2023). Pengembangan WEBGIS Eduwisata Jorong Tabek: Upaya Peningkatan Daya Tarik Wisata Unggulan Kabupaten Solok. *Abdi: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 5(2), 150–157. <https://doi.org/10.24036/abdi.v5i2.401>